



Green Decor Entrepreneurship: Menciptakan Peluang Usaha Kokedama yang Inovatif di Lingkungan SMP

*Kartika Dwijayanti, Listyo Yudha Irawan, Ratih Pramesthi, Roihatul Makwa,
Valeria Audryliana Putri, Trisna Nindy Levia Tantiaji, Nabela Ananda Putri, Hidayatul Ihsan Sany,
Fanny Rafida Akhmad, Mochamad Faithurrosyidin,
Universitas Negeri Malang, Malang, Indonesia



DOI: <https://doi.org/10.5362/jippmas.v6i2.874>

Informasi Artikel

Riwayat Artikel:

Diterima: 15 Juli 2026

Revisi Akhir: 10 September 2026

Disetujui: 15 September 2026

Terbit: 30 September 2026

Kata Kunci:

Kokedama;

Kreativitas;

Pelatihan;

Penghijauan;

Wirausaha.



ABSTRAK

SMP Nasional Malang memiliki posisi strategis dalam mengembangkan potensi kompetensi sosial dan ekologis pada murid. Namun, keterbatasan lahan hijau yang signifikan akibat lokasi sekolah di pemukiman padat menyebabkan suasana menjadi gersang. Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk mengatasi keterbatasan lahan tersebut, yaitu melalui teknik penghijauan vertikal dengan pembuatan kokedama. Tujuan kegiatan pengabdian ini adalah untuk memberikan pelatihan pembuatan kokedama yang diintegrasikan dengan penumbuhan jiwa green decor entrepreneurship serta peningkatan keterampilan praktis siswa. Metode yang digunakan melalui beberapa tahapan yaitu pra pelaksanaan, pelaksanaan dan evaluasi. Adapun analisis yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif menggunakan metode eksperimen one group pretest postes desain. Hasil efektivitas program berada pada kategori "Sedang" (N-Gain 60,55%), dimana kegiatan menunjukkan siswa sangat bersemangat untuk terus meningkatkan kreativitas mereka dalam bidang dekorasi hijau. Secara praktis, kegiatan ini menghasilkan produk kokedama karya siswa yang difungsikan sebagai media penghijauan vertikal berbasis *zero waste* di area strategis sekolah, sekaligus memberikan pengalaman nyata dalam simulasi kegiatan ekonomi sederhana. Program ini berhasil menggabungkan aspek alam, keindahan, dan kemampuan berbisnis dalam satu sistem kerja yang mudah diterapkan, sehingga bisa membantu membangun kepribadian siswa di dalam lingkungan sekolah.

PENDAHULUAN

Transformasi paradigma pendidikan terjadi akibat perkembangan teknologi dan krisis ekologi global (Dwinita, et all., 2025). Fenomena tersebut mendorong dunia pendidikan untuk mengembangkan kompetensi sosial dan ekologis pada murid. Pengembangan ini tidak hanya berdasarkan pada pembelajaran di kelas, akan tetapi terdapat keterhubungan antara materi pembelajaran dengan lingkungan sekitar. Transformasi paradigma pendidikan tidak hanya menyadarkan murid mengenai lingkungan sekitar, akan tetapi juga tanggung jawab sosial yang dipegang oleh murid (Helmi & Sofa, 2025). Hal ini sesuai dengan karakteristik SMP Nasional Sukun Malang. Sebuah lembaga pendidikan yang berlokasi di wilayah Kota Malang. Sekolah ini memiliki posisi strategis dalam mengembangkan potensi murid. Namun menghadapi keterbatasan lahan hijau yang signifikan akibat lokasinya di tengah padatnya pemukiman penduduk. Kondisi tersebut, mengakibatkan suasana sekolah menjadi gersang dan kurang mendukung estetika lingkungan. Disisi lain lingkungan pendidikan tengah menggalakan gerakan (*zero waste*) dan menjadikan plastik pot tanaman konvensional sebagai salah satu topik utamanya (Jayadiputra, et all., 2025). Sampah pot tanaman konvensional ini tidak dianggap ramah lingkungan karena memiliki sifat merusak alam dan penggunaannya tidak sesuai dengan gerakan tersebut.

SMP Nasional Sukun Malang memiliki potensi untuk mengembangkan murid dalam menghadapi krisis lingkungan melalui pembelajaran berbasis proyek, sehingga tidak hanya belajar secara teoritis, akan tetapi mampu mengembangkan potensi dirinya (Fariza, et al., 2024). Dalam konteks kurikulum pendidikan di Indonesia, pengembangan jiwa kewirausahaan (*entrepreneurship*) menjadi salah satu pilar utama dalam Profil Pelajar Pancasila (Nadhirah et al., 2024). Lebih lanjut, konsep *green entrepreneurship* yang menekankan pada praktik kewirausahaan berorientasi pada kelestarian lingkungan dinilai relevan untuk menjawab berbagai tantangan yang dihadapi saat ini sekaligus mengasah kreativitas dan empati murid terhadap lingkungan. Hal ini dapat diimplementasikan dalam program *Green Decor Entrepreneurship*, sebagai salah satu solusi dari permasalahan lingkungan yang ada. Seiring dengan tingginya kesadaran masyarakat kota terhadap gaya hidup sehat dan asri, menjadikan tren dekorasi interior berbasis tanaman hias atau *green decor* mengalami peningkatan pesat (Salsabila, 2025). Tren ini menciptakan peluang pasar yang cukup besar, khususnya bagi produk hortikultura inovatif dengan memanfaatkan bahan yang berbasis ramah lingkungan, mudah diproduksi, tidak memakan banyak ruang, dan bernilai jual tinggi. Dari sinilah teknik Kokedama menjadi salah satu solusi dalam mengatasi keterbatasan lahan yang ada. Kokedama merupakan seni tradisional asal Jepang yang menggunakan lumut sebagai media tanam utamanya. Teknik ini biasa disebut juga dengan bola lumut Jepang. Media tanamnya dibuat dari tanah yang dibentuk bulat dan dibalut dengan lumut, sehingga menciptakan tampilan yang unik sekaligus fungsional (Panglipurningrum, Yofhi Septian et al., 2023). Teknik kokedama dianggap lebih ramah lingkungan karena dapat menggantikan penggunaan pot plastik (Fitriyani, 2023). Teknik ini yang tidak hanya memiliki nilai estetika tinggi, akan tetapi sangat ramah terhadap lingkungan karena bahan yang digunakan bersifat *biodegradable*. Keunggulan tersebut menjadikan kokedama sebagai produk inovatif yang menawarkan solusi terhadap keterbatasan lahan serta upaya pengurangan penggunaan pot plastik.. Penggunaan teknik ini pada SMP Nasional Sukun Malang merupakan salah satu solusi yang dapat diterapkan atas keterbatasan lahan yang dimiliki. Hal tersebut dikarenakan kokedama dapat diletakkan ataupun digantung sebagai tanaman vertikal.

Berdasarkan relevansi teknik kokedama terhadap kondisi SMP Nasional Sukun Malang, diperlukan implementasi yang terstruktur agar solusi tersebut tidak berhenti pada paparan konseptual saja. Hingga saat ini, belum ditemukan program di sekolah secara efektif mengintegrasikan penghijauan, pendekatan edukatif dan pembentukan jiwa wirausaha dalam satu kegiatan. Padahal, pengintegrasian ketiga aspek tersebut dapat menjadi sarana pembelajaran yang tidak hanya meningkatkan kepedulian terhadap lingkungan, tetapi juga menumbuhkan kreativitas dan keterampilan peserta didik dalam berwirausaha. Oleh karena itu, pelatihan pembuatan kokedama ini menjadi langkah strategis untuk mengintegrasikan upaya penghijauan dengan penguatan karakter dan keterampilan murid secara nyata. Selain itu, pelatihan ini juga sebagai upaya pengembangan jiwa kewirausahaan murid. Murid dapat belajar mengenai proses produksi, pengemasan ramah lingkungan, serta penghitungan harga jual produk. Berdasarkan hal tersebut, program *Green Decor Entrepreneurship* melalui pembuatan kokedama dapat menjadi alternatif model pembelajaran inovatif yang mengintegrasikan nilai ekologis, estetika, dan kewirausahaan di lingkungan SMP Nasional Sukun Malang. Pengalaman ini penting untuk membentuk pola pikir kreatif dan mandiri sejak dini.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk *Workshop Green Decor Entrepreneurship* ini dilaksanakan pada Bulan Juni tahun 2026 bertempat di SMP Nasional Sukun Malang. Sasaran kegiatan melibatkan 27 siswa yang dipilih menggunakan teknik *purposive sampling* dengan kriteria memiliki minat pada program penghijauan dan kewirausahaan sekolah. Pelaksanaan pengabdian dirancang ke dalam tiga alur tahapan pertama, yaitu pra-pelaksanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Tahap pra-pelaksanaan mencakup observasi lapangan, identifikasi kebutuhan mitra, koordinasi perizinan dengan pihak sekolah, perancangan modul materi, serta pengadaan alat dan bahan pembuatan kokedama. Selanjutnya tahap pelaksanaan berfokus pada penyampaian materi konsep wirausaha dekorasi hijau berbasis kokedama, demonstrasi teknik pembuatan, dan pendampingan langsung bagi siswa. Sedangkan tahap evaluasi ditujukan untuk mengukur ketercapaian peningkatan pemahaman dan keterampilan siswa yang menggunakan desain *One-Group Pretest-Posttest*. Siswa diberikan instrumen tes sebelum kegiatan pelatihan dimulai (*pre-test*) dan tes evaluasi akhir setelah rangkaian kegiatan selesai (*post-test*). Data hasil tes dianalisis secara deskriptif untuk mengetahui selisih peningkatan nilai rata-rata pemahaman siswa sebelum dan sesudah kegiatan. Selanjutnya, tingkat efektivitas peningkatan pengetahuan dihitung menggunakan analisis *Normalized gain* (N-Gain) berdasarkan kriteria interpretasi Hake.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat melalui kegiatan *Workshop Green Decor Entrepreneurship: Menciptakan Peluang Usaha Kokedama yang Inovatif di SMP Nasional Kota Malang* diukur secara kuantitatif melalui penilaian aspek kognitif siswa. Pengukuran dilakukan dengan pendekatan *Pre- Eksperimen One Shot Case Study* terhadap 27 siswa yang menjadi sasaran mitra. Instrumen yang digunakan berupa Pre-test berbentuk angket yang diberikan sebelum kegiatan dimulai untuk mengukur pengetahuan awal siswa. Sedangkan Post-Test diberikan setelah semua kegiatan dilakukan untuk mengukur tingkat keberhasilan program dengan melihat peningkatan pemahaman siswa terhadap menciptakan peluang usaha kokedama.

Hasil Uji Normalitas

Pada penelitian ini dilakukan uji prasyarat analisis berupa uji normalitas data untuk menentukan jenis statistik yang digunakan. Dalam kegiatan pengabdian ini sampel yang digunakan berskala kecil yaitu $N = 27$ atau < 50 siswa, maka metode statistik Shapiro-wilk dipilih sebagai estimator normalitas yang valid.

Tabel 1. Hasil Uji Normalitas Shapiro Wilk

Test of Normality			
	Statistic	(df)	(sig)
Pre-Test	0.958	27	0.324
Post-Test	0.934	27	0.089

Berdasarkan data output statistik pada tabel 1 nilai signifikan diperoleh sebesar 0.324 sedangkan untuk variabel post-test adalah sebesar 0.089. Kedua nilai signifikan tersebut

secara konsisten lebih besar dari taraf yang ditentukan yaitu 0.05 (> 0.05). Maka dapat disimpulkan bahwa data nilai Pre-Test dan post-test pada kegiatan *Workshop Green Decor Entrepreneurship* di SMP Nasional Malang berdistribusi normal. Dengan terpenuhinya asumsi prasyarat analisis parametrik, maka pengujian hipotesis selanjutnya dapat dianalisis menggunakan Paired Sample T-Test

Hasil Uji Paired Sample T-Test

Pengujian hipotesis dilakukan untuk memverifikasi signifikan perbedaan tingkat pemahaman siswa sebelum dan sesudah pelaksanaan workshop melalui analisis uji-T.

Tabel 2. Hasil analisis hipotesis menggunakan Paired Sample T-Test

Paired Differences					
	Mean	Std. Deviation	t	df	Sig.2 (tailed)
Pre-Tes - Post-test	-13.74074	11.14793	-6.405	26	..000

Dasar pengambilan keputusan dalam *Paired Sample T-test* adalah dengan melihat nilai signifikan pada kolom sig (2-tailed) yaitu jika nilai sig (2-tailed) $<$ dari 0,05 maka H_0 ditolak H_1 diterima yang berarti terdapat perbedaan atau pengaruh yang signifikan. Sedangkan jika nilai sig (2-tailed) $>$ 0,05 maka H_0 diterima H_1 ditolak yang berarti tidak terdapat perbedaan atau pengaruh yang signifikan.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis melalui *Paired Sample T-test* menghasilkan nilai Sig. (2-Tailed) sebesar 0.000. Nilai signifikan ini jauh lebih kecil dari taraf signifikansi yang telah ditentukan, yaitu 0,05 ($0.000 < 0.05$). Sesuai dengan dasar pengambilan keputusan, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Sehingga, hal ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan antara tingkat pemahaman kognitif siswa sebelum *Pre-Test* dan sesudah *Post-Test* dari pelaksanaan kegiatan *Workshop Green Decor Entrepreneurship*.

Hasil N Gain

Setelah mengetahui adanya perbedaan pemahaman yang signifikan melalui Uji-T. Hasil analisis N-Gain ini digunakan untuk mengukur tingkat efektivitas dari pelaksanaan workshop, untuk meningkatkan pemahaman kognitif siswa secara lebih mendalam dan detail.

Tabel 3. Hasil analisis deskriptif menggunakan metode N Gain Score

	N	Min	Max	Mean	Std. Deviation
N Gain Score	27	-11	1.00	.6055	.30839
N Gain Persen	27	-11.11	100.00	60.5529	30.8391

Valid N 27
(listwise)

Berdasarkan hasil analisis deskriptif menggunakan metode *N-Gain Score*, diketahui bahwa nilai rata-rata (*Mean*) *N-Gain Score* yang diperoleh siswa adalah sebesar 0,6055. Jika diubah ke dalam bentuk persentase, nilai peningkatan pemahaman siswa mencapai 60,55%. Untuk mengetahui tingkat efektivitas dari hasil tersebut, nilai rata-rata yang diperoleh kemudian dicocokkan dengan kriteria pembagian *N-Gain Score* menurut Hake (1998) pada tabel berikut:

Rentang Nilai	Kategori
$N\text{-Gain} > 0,70$	Tinggi
$0,30 \geq N\text{-Gain} \leq 0,70$	Sedang
$N\text{-Gain} < 0,30$	Rendah

Berdasarkan kriteria pembagian nilai *N-Gain Score* menurut Hake, nilai rata-rata siswa sebesar 0,6055 masuk ke dalam rentang $0,30 \leq g \leq 0,70$. Sehingga, dapat disimpulkan bahwa tingkat efektivitas kegiatan Workshop *Green Decor Entrepreneurship* dalam menciptakan peluang usaha kokedama di SMP Nasional Kota Malang berada pada kategori Sedang. Hal ini menunjukkan bahwa program pengabdian yang dijalankan sudah cukup efektif dalam membantu siswa memahami materi yang diberikan.

Pembahasan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat “Green Decor Entrepreneurship: Menciptakan Peluang Usaha Kokedama yang Inovatif di Lingkungan SMP Nasional Kota Malang” dilaksanakan melalui dua tahapan utama yang saling berkesinambungan, yaitu tahap pra pelaksanaan dan tahap pelaksanaan. Kedua tahapan tersebut disusun secara sistematis mengacu pada metode pelaksanaan yang telah dirancang sebelumnya dengan tujuan menghadirkan solusi penghijauan berbasis kokedama sekaligus menjadi sarana pembelajaran kewirausahaan yang kontekstual dalam mata pelajaran IPS. Tahap pra pelaksanaan merupakan fondasi keberhasilan program yang bertujuan memastikan seluruh kebutuhan teknis, administratif, dan substansi materi telah dipersiapkan secara matang sebelum kegiatan inti berlangsung. Kesiapan pada tahap ini sangat menentukan efektivitas dan efisiensi pelaksanaan kegiatan di lapangan (Fibriani & Krismiratsih, 2024). Adapun rangkaian kegiatan pada tahap ini meliputi Observasi dan Identifikasi Kebutuhan Mitra, Koordinasi dengan Pihak Sekolah, Penyusunan Materi Pelatihan dan Narasumber, Pengadaan dan Pengecekan Alat serta Bahan, Penataan Lokasi Kegiatan. Tahap pelaksanaan merupakan inti dari kegiatan pengabdian yang berfokus pada transfer pengetahuan dan keterampilan teknis kepada murid SMP Nasional Kota Malang melalui pendekatan praktik langsung (*hands-on learning*). Pendekatan ini dipilih karena pembelajaran berbasis praktik terbukti mampu meningkatkan keterlibatan aktif, kreativitas, serta pemahaman konsep IPS murid secara lebih bermakna dibandingkan pembelajaran yang bersifat teoritis semata (Lisan, Pane, & Ritonga, 2023). Rangkaian kegiatan pada tahap ini dijabarkan sebagai berikut Sosialisasi Program kepada Murid,

Penyampaian Materi dan Edukasi Lingkungan, Demonstrasi Pembuatan Kokedama, Praktik Langsung oleh Murid, Penataan Kokedama di Area Strategis Sekolah.

Pada tahap akhir pelaksanaan, murid diajak memahami konsep kegiatan ekonomi secara nyata melalui simulasi produksi, distribusi, dan konsumsi produk kokedama. Proses produksi tercermin dari pembuatan kokedama itu sendiri, distribusi dilakukan secara sederhana melalui penyerahan atau penawaran produk kepada warga sekolah, sedangkan konsumsi tercermin dari pemanfaatan kokedama sebagai media penghijauan dan dekorasi lingkungan sekolah. Praktik jual beli sederhana yang dilakukan murid menjadi wahana pembelajaran kewirausahaan awal yang aplikatif, tanpa berbentuk kegiatan komersial resmi sekolah. Pendekatan pembelajaran kewirausahaan berbasis praktik nyata semacam ini dinilai lebih efektif dalam menumbuhkan minat wirausaha murid dibandingkan pembelajaran yang hanya bersifat teoritis, karena murid memperoleh pengalaman langsung dalam mengelola nilai ekonomi suatu produk (Yacub, Sophan, Herlina, Mulyeni, & Susilawati, 2023). Secara keseluruhan, tahap pelaksanaan menghasilkan produk kokedama karya murid yang ditempatkan sebagai titik-titik hijau baru di lingkungan SMP Nasional Kota Malang, sekaligus meningkatkan pemahaman murid terhadap konsep dasar ekonomi dan kewirausahaan hijau. Kombinasi antara transfer keterampilan teknis kokedama dan penguatan konsep IPS berbasis ekonomi ini menunjukkan bahwa program pengabdian mampu menjawab dua kebutuhan utama mitra secara simultan, yaitu peningkatan kualitas lingkungan fisik sekolah dan penguatan pendidikan kewirausahaan berbasis pengalaman nyata. Keberhasilan pendekatan ini memperkuat temuan bahwa integrasi antara inovasi teknik hortikultura tepat guna dengan pembelajaran kewirausahaan kreatif dapat menumbuhkan generasi muda yang peduli lingkungan sekaligus memiliki daya saing dalam menciptakan peluang usaha berkelanjutan (Yulianingrum et al., 2025).

Keberhasilan program workshop Green Decor Entrepreneurship di SMP Nasional Sukun Malang berhasil membuat para siswa berpikir lebih baik tentang lingkungan. Hal ini selaras dengan prinsip dasar Ekopedagogi dan pembelajaran berbasis proyek, dimana pembelajaran ini mengintegrasikan isu lingkungan hidup yang mana secara langsung terbukti mampu memperkuat retensi pengetahuan dan kesadaran ekologis siswa secara berkelanjutan (Ahmad et al., 2025; Fariza & Kusuma, 2024). Peningkatan pemahaman kognitif siswa (sig.0.000), menunjukkan bahwa kombinasi edukasi teori dan praktik langsung efektif dalam menjembatani kesenjangan antara pengetahuan konseptual dan aksi nyata. Hal ini sejalan dengan pandangan Dwinita et al. (2025) yang menyatakan bahwa integrasi pengalaman empiris dalam pembelajaran lingkungan dapat meningkatkan pemahaman holistik murid terhadap isu-isu ekologis. Secara fisik, penggunaan teknik kokedama terbukti menjadi solusi yang sangat cocok untuk mengatasi kendala ruang di SMP Nasional Sukun Malang. Keterbatasan lahan yang selama ini membuat lingkungan sekolah terlihat kering bisa diatasi dengan cara menerapkan seni bola lumut dari Jepang ini. Karena kokedama tidak menggunakan pot biasa dan bisa diterapkan secara digantung, teknik ini sangat membantu sekolah dalam mengurangi penggunaan pot plastik yang tidak ramah lingkungan, sesuai dengan semangat zero waste yang saat ini digalakkan (Jayadiputra et al., 2025). Pengalaman nyata siswa mengenai program ini memberikan pemahaman mendalam tentang tindakan kecil seperti mengganti wadah tanaman bisa berdampak besar terhadap lingkungan. Selain memberikan manfaat bagi lingkungan, kegiatan ini juga membangun semangat kewirausahaan di antara siswa. Dengan mengikuti praktik langsung, siswa tidak hanya belajar bagaimana mengumpulkan lumut dan mempersiapkan media

tanam, tetapi juga terlibat dalam proses pembuatan produk, memilih tampilan yang menarik, serta memperkirakan harga jualnya. Pengalaman langsung ini terbukti efektif dalam membangun efikasi diri, kreativitas, dan minat berwirausaha pada peserta didik (Deli et al., 2024; Koilam & Widyatmoko, 2025). Selain itu murid lebih percaya diri dalam memandang produk pertanian buah dan sayur yang inovatif, bukan hanya sebagai hobi, tetapi juga sebagai usaha yang bisa memberikan keuntungan yang besar. Capaian efektivitas program yang berada pada kategori "Sedang" (N-Gain 60,55%) menunjukkan siswa sangat bersemangat untuk terus meningkatkan kreativitas mereka dalam bidang dekorasi hijau. Program ini berhasil menggabungkan aspek alam, keindahan, dan kemampuan berbisnis dalam satu sistem kerja yang mudah diterapkan, sehingga bisa membantu membangun kepribadian siswa di dalam lingkungan sekolah.

KESIMPULAN

Berdasarkan pelaksanaan *Workshop Green Decor Entrepreneurship* di SMP Nasional Sukun Malang, teknik kokedama dapat diterapkan sebagai salah satu alternatif penghijauan pada lingkungan sekolah yang memiliki keterbatasan ruang. Karakteristik kokedama yang tidak memerlukan pot konvensional serta dapat ditempatkan maupun digantung pada berbagai area memungkinkan pemanfaatan ruang sekolah secara lebih fleksibel. Penerapan kokedama juga memberikan pengalaman langsung kepada siswa dalam memanfaatkan ruang dan bahan secara kreatif serta ramah lingkungan. Kegiatan ini cukup efektif dalam meningkatkan pemahaman siswa mengenai pemanfaatan kokedama sebagai alternatif penghijauan sekaligus mengenalkan konsep kewirausahaan berbasis lingkungan. Melalui praktik langsung, siswa tidak hanya memperoleh keterampilan dalam membuat kokedama, tetapi juga memahami keterkaitannya dengan kegiatan produksi, distribusi, konsumsi, dan peluang usaha. Dengan demikian, kegiatan ini mampu mengintegrasikan pendidikan lingkungan, keterampilan praktis, dan kewirausahaan dalam pembelajaran yang kontekstual dan bermakna bagi siswa.

UCAPAN TERIMA KASIH

Tim penulis menyampaikan terima kasih kepada lembaga Universitas Negeri Malang yang telah memberikan dukungan finansial dalam pelaksanaan program workshop "Green Decor Entrepreneurship: Menciptakan Peluang Usaha Kokedama yang Inovatif di Lingkungan SMP Nasional Kota Malang". Terima kasih juga kami sampaikan kepada semua pihak yang terlibat dalam program ini, khususnya kepala sekolah SMP Nasional Kota Malang yang telah memberikan izin, bekerja sama secara aktif dan membantu kelancaran seluruh kegiatan program workshop *Green Decor Entrepreneurship* hingga publikasi artikel ilmiah ini dapat diselesaikan dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, M. I. S., Imran, A. F., Yamin, M., Anto, M. A., & Nurliana. (2025). Penanaman jiwa kewirausahaan hijau pada siswa melalui ekopedagogi di SMA Celebes Global School. *Intisari: Jurnal Inovasi Pengabdian Masyarakat*, 3(2). <https://doi.org/10.58227/intisari.v3i2.314>
- Deli, A., Shunhaji, A., & Syaidah, K. (2024). Pendidikan kewirausahaan sebagai upaya meningkatkan kreativitas dan kemandirian siswa di SMPIT Al Haraki Depok. *Blantika: Multidisciplinary Journal*. <https://doi.org/10.57096/blantika.v2i12.248>
- Dwinita, G. G., Dewi, D. A., & Herlambang, Y. T. (2025). Sinergi ekopedagogik dan pedagogik futuristik dalam mengembangkan kompetensi sosial dan ekologis siswa

- sekolah dasar. *Ideguru: Jurnal Karya Ilmiah Guru*, 10(3), 2114-2125. <https://doi.org/10.51169/ideguru.v10i3.2121>.
- Fariza, N. A., & Kusuma, I. H. (2024). Implementasi model pembelajaran berbasis proyek dalam meningkatkan kreativitas siswa sekolah dasar. *Pubmedia Jurnal Penelitian Tindakan Kelas Indonesia*, 1(3), 1-10. <https://doi.org/10.47134/ptk.v1i3.453>.
- Fibriani, S., & Krismiratsih, F. (2024). Pelatihan pembuatan kokedama sebagai upaya meningkatkan kreatifitas wirausaha remaja di lingkungan UPT Perlindungan dan Pelayanan Sosial Asuhan Anak (PPSAA) di Kabupaten Nganjuk. *Agrimas: Jurnal Pengabdian Masyarakat Bidang Pertanian*, 3(1), 23-28. <https://doi.org/10.25047/agrimas.v3i1.42>
- Fitriyani, F. (2023). Peningkatan kegiatan ekonomi melalui pelatihan teknik kokedama pada KWT Cempaka A Desa Teras. *Madaniya*, 4(1), 279-284. <https://doi.org/10.53696/27214834.386>
- Helmi, M., & Sofa, A. R. (2025). Melahirkan generasi berkarakter unggul melalui transformasi sosial yang berbasis pendidikan, nilai, dan kolaborasi masyarakat di MTs Miftahul Khoir Alastengah Besuk. *Reflection: Islamic Education Journal*, 2(1), 186-199. <https://doi.org/10.61132/reflection.v2i1.431>
- Jayadiputra, E., Haq, M. M., Fitriana, & Andini, A. N. (2025). Pemanfaatan sampah anorganik sebagai media tanam untuk meningkatkan kreativitas dan kepedulian lingkungan siswa SD 01 Dampit. *Jurnal Malikussaleh Mengabdi*, 4(1), 255-263. <https://doi.org/10.29103/jmm.v4n1.23410>.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2020). Pedoman Pengembangan Lingkungan Sekolah Sehat dan Ramah Anak. Hlm. 32
- Koilam, N. D., & Widyatmoko, K. (2025). Tren penelitian dan strategi peningkatan minat kewirausahaan dalam lingkungan pendidikan: Analisis sistematis literatur 2019-2024. *Jurnal Pengabdian UMKM*, 4(2), 165-172. <https://doi.org/10.36448/jpu.v4i2.94>
- Lisan, N., Pane, S. M., & Ritonga, M. Y. (2023). Optimalisasi Pembelajaran IPS Terpadu melalui Aktivitas Belajar Siswa dalam Meningkatkan Pemahaman Konsep dan Keterampilan Berpikir Kritis. 3(2), 77-85. <https://doi.org/10.55266/jurnalmind.v3i2.499>
- Panglipurningrum, Y. S., YPE, Y. A., Octaviani, A., & Widiyanto, T. (2024). Pembuatan Tanaman Hias "Kokedama" Sebagai Upaya Peningkatan Kemandirian Ekonomi pada Ibu-Ibu PKK Kota Surakarta. *ABDIMAS BERKARYA: Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkarya*, 3(1), 27-32. <https://doi.org/10.62668/berkarya.v3i01.988>
- Salsabilla, A. (2025). Analisis Implementasi Green Marketing sebagai Strategi Komunikasi Pemasaran (Studi pada Greenhost Boutique Hotel Yogyakarta) (Doctoral dissertation, Universitas Islam Indonesia).
- Sukarelawa, M. I., Pd, M., Toni, K., Indratno, M., Pd, S., Suci, M., Ayu, S., & Km, M. P. H. (2024). N-Gain Vs Stacking.
- Rimawan, R., dkk. (2024). Pengembangan greenhouse sebagai sarana pembelajaran berbasis lingkungan untuk mewujudkan sekolah Adiwiyata unggulan. *KACANEGARA: Jurnal Pengabdian pada Masyarakat*, 7(4), 527-536. <https://doi.org/10.28989/kacanegara.v7i4.2563>
- Rohmatul, F., Chairunnisa, F. N., Dina, R. T., Lindu, L. H. S., Diva, N. L., & Vira, D. F. (2023). Pembuatan kokedama sebagai pemanfaatan limbah sabut kelapa di Pondok Pesantren Al Azhaar Tulungagung. *Perigel: Jurnal Penyuluhan Masyarakat Indonesia*, 2(3), 8-15. <https://doi.org/10.56444/perigel.v2i3.1025>

- Yacub, R., Sophan, I., Herlina, H., Mulyeni, S., & Susilawati, E. (2023). Menumbuhkan minat berwirausaha di era revolusi industri 4.0 dan digital society 5.0 pada siswa/i SMK Multimedia Binkara Cianjur Jawa Barat. *Jurnal Pengabdian Masyarakat (JPM)*, 1(1), 1–10. <https://jurnal.pdpi.or.id/index.php/jpm/article/view/17>
- Yulianingrum, dkk. (2025). Pelatihan kokedama: Inovasi pertanian modern menuju bisnis kreatif di SMAN 1 Imogiri. *Abdi: Jurnal Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat*. <https://doi.org/10.24036/abdi.v8i2.1866>

***Kartika Dwijayanti**

Universitas Negeri Malang
Jl. Semarang No.5 Kota Malang
E-mail: kartika.dwijayanti.2531747@students.um.ac.id

Listyo Yudha Irawan

Universitas Negeri Malang
Jl. Semarang No.5 Kota Malang
E-mail : listyo.fis@um.ac.id

Ratih Pramesthi

Universitas Negeri Malang
Jl. Semarang No.5 Kota Malang
E-mail : ratih.2531747@students.um.ac.id

Roihatul Makwa

Universitas Negeri Malang
Jl. Semarang No.5 Kota Malang
E-mail : roihatul.makwa.2531747@students.um.ac.id

Valerian Audryliana Putri

Universitas Negeri Malang
Jl. Semarang No.5 Kota Malang
E-mail : valerian.audryliana.2531747@students.um.ac.id

Trisna Nindy Levia Tantieji

Universitas Negeri Malang
Jl. Semarang No.5 Kota Malang
E-mail : trisna.nindy.2531747@students.um.ac.id

Nabela Ananda Putri

Universitas Negeri Malang
Jl. Semarang No.5 Kota Malang
E-mail : nabela.ananda.2531747@students.um.ac.id

Hidayatul Ihsan Sany

Universitas Negeri Malang
Jl. Semarang No.5 Kota Malang
E-mail : hidayatul.ihsan.2531747@students.um.ac.id

Fanny Rafida Akhmad

Universitas Negeri Malang
Jl. Semarang No.5 Kota Malang
E-mail : fanny.rafida.2531747@students.um.ac.id

Mochamad Faithurrosyidin

Universitas Negeri Malang
Jl. Semarang No.5 Kota Malang
E-mail : mochamad.faiturrosyidin.2531747@students.um.ac.id